

## Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Ujon pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs

Lilik Purnawati<sup>1\*</sup>, Farida Nugrahani<sup>2</sup>, Benedictus Sudyana<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

\*e-Mail: lilikpurnawati74@gmail.com

### Abstract

*This research aims to develop an evaluation tool using the Ujon application in Indonesian learning in MTs. This research uses the Research and Development (R&D) method with a development research model from Borg and Gall. Research instruments use tests and questionnaires. The results showed that the evaluation tool product using the Ujon application in the form of HOTS multiple-choice questions was 23 valid questions. The validation of media experts showed a final percentage score of 93% with very valid criteria while material experts a final presentation score of 94.66% with very feasible criteria. The evaluation tool that was tested on a large scale using the Ujon application showed a final presentation score of 83.1% with practical criteria, student responses based on the percentage questionnaire of 87.13% including very interesting criteria and responses from teachers to the evaluation tool that was tested 100% including very practical criteria. In conclusion, the evaluation tool developed using the Ujon application is declared very feasible, valid, and practical to use in learning evaluation and interesting for students.*

**Keywords:** evaluation tool; learning development; Ujon application.

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model penelitian pengembangan dari Borg and Gall. Instrumen penelitian menggunakan tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan produk alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon yang berbentuk soal pilihan ganda HOTS sebanyak 23 soal yang valid. Validasi ahli media menunjukkan skor presentase akhir 93% dengan kriteria sangat valid sedangkan ahli materi skor presentasi akhir 94.66% dengan kriteria sangat layak. Alat evaluasi yang diujicoba skala besar menggunakan aplikasi Ujon menunjukkan skor presentasi akhir 83.1% dengan kriteria praktis, respon siswa berdasarkan angket pesentasinya 87.13% termasuk kriteria sangat menarik dan respon dari guru terhadap alat evaluasi yang diujicobakan 100% termasuk kriteria sangat praktis. Simpulannya alat evaluasi yang dikembangkan menggunakan aplikasi Ujon dinyatakan sangat layak,*

valid, dan praktis digunakan dalam evaluasi pembelajaran serta menarik untuk siswa.

**Kata Kunci:** Alat evaluasi; aplikasi Ujon; pengembangan pembelajaran.

## Pendahuluan

Masyarakat berkualitas adalah masyarakat yang cerdas. Kecerdasan membutuhkan proses pendidikan yang berkualitas. Proses pendidikan yang mendalam masyarakat abad 21 adalah interaksi antara guru dan siswa yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat yang demokrasi dan terbuka (Depdiknas, 2008; Kunchayono, K., Kumalasani, M. P., & Aini, 2019). Guru harus memiliki keterampilan yang cukup untuk melaksanakan tugas membimbing, mendorong, dan mengarahkan siswa. Guru sebaiknya memiliki semangat prima, motivasi belajar, kepribadian dan semangat akhlak mulia yang sesuai dengan budaya Indonesia (Mulyana, 2007), serta mampu menciptakan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan daya berpikir siswa. Jenis pertanyaan ini termasuk level tinggi dapat membuat siswa berpikir lebih mendalam tentang materi pelajaran (Barnett, J. E and Francis, 2012). Dapat dikatakan melalui tes kemampuan berpikir tingkat siswa mudah dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Biasanya pertanyaan berpikir tingkat tinggi disebut HOT atau berpikir tingkat tinggi mencakup kemampuan menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*) (Anderson, L.W., and Krathwohl, 2001).

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah banyak aspek khususnya dalam dunia pendidikan (Karfindo, K., & Mustafa, 2017). Abad ke-21 ditandai dengan adanya berbagai perangkat dan media internet di dunia pendidikan yang memberikan banyak kemudahan dan pilihan dalam rangka menunjang proses pembelajaran. Ujian merupakan salah satu cara untuk menilai proses pembelajaran. Dalam pendidikan, ujian dirancang untuk mengukur seberapa baik siswa mencapai tujuan mengajar. Sehingga guru dan siswa dapat menentukan tingkat pemahaman di bidang yang dipelajari. Tes merupakan salah satu bentuk instrumen evaluasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai pokok-pokok materi yang sudah diajarkan (Arikunto, 2009). Sistem ujian yang masih menggunakan cara manual atau konvensional biasanya menimbulkan berbagai masalah (Supriatini, S., Refson, R., & Mustofa, 2020; Kunchayono et al., 2019; Komalasari, Y., & Maesyari, 2020; Saptono, M. P., & Widjasena, 2019). Selain itu siswa merasa bosan dengan alat evaluasi yang menggunakan bentuk tertulis (Susilowati, S., & Hidayat, 2018). Dengan adanya sistem ujian online yang terhubung jaringan internet, diharapkan menjadi pilihan terbaik untuk menekan berbagai persoalan dan hambatan dari pelaksanaan ujian manual (Siregar, R. R., Nasution, K., & Haramaini, 2021).

Inovasi pendidikan di abad ke-21 ini berkembang pesat sehingga kegiatan evaluasi pembelajaran juga dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi di dalamnya. Berdasarkan observasi di MTs Negeri 4 Gunungkidul, penilaian hasil

belajar ujian konvensional menggunakan media kertas memiliki kelemahan, sehingga perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan efektivitas terhadap proses ujian sekolah dengan menggantinya ke ujian yang berbasis web atau ujian online. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu pihak sekolah dalam mengadakan ujian sekolah. Dalam penyajian soal akan terkemas secara praktis dan penjawaban soal ujian akan dinilai secara otomatis (Riyadi, A., Hermaliani, E. H., & Utami, 2019).

Peneliti melakukan penelitian pengembangan alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan harapan bisa meningkatkan kepraktisan pelaksanaan proses evaluasi pembelajaran. Alat evaluasi merupakan soal berbentuk pilihan ganda HOTS yang dikembangkan menggunakan aplikasi Ujon. Aplikasi Ujon ini adalah sebagai media penunjang evaluasi dalam pembelajaran secara online yang praktis. Aplikasi ini dibuat oleh salah satu guru IT di MTs Negeri 4 Gunungkidul. Melalui aplikasi Ujon ini guru bisa memberikan soal ujian tanpa menggunakan kertas sebagai medianya, dan siswa pun bisa mengerjakan soal tersebut asal mempunyai jaringan internet serta dapat mengetahui hasilnya setelah ujian dilaksanakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan alat evaluasi, tingkat kelayakan, validitas, dan kepraktisan menggunakan aplikasi Ujon pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 4 Gunungkidul. Adapun manfaat penelitiannya dapat menjadi landasan untuk peningkatan penggunaan alat evaluasi pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan kepraktisan alat evaluasi pembelajaran, sarana untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari di sekolah dan sebagai alternatif dalam pelaksanaan proses evaluasi pembelajaran.

Urgensi penggunaan alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon ini bisa memudahkan proses evaluasi yang digunakan guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: pertama, (Novrianti, 2014) tentang pengembangan *computer-based testing* (CBT) sebagai alternatif teknik penilaian hasil belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CBT layak digunakan sebagai media alternatif untuk memecahkan permasalahan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kedua, (Cahyanti, 2019) tentang pengembangan alat evaluasi berupa Tes Online/Offline menggunakan ispring suite 8 sebagai teknik penilaian hasil belajar. Hasil penelitiannya sangat layak digunakan sebagai alat evaluasi pada pembelajaran. Ketiga, (Dewi, 2018) tentang pengembangan alat evaluasi menggunakan aplikasi kahoot. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa alat evaluasi berbentuk test online yang dikembangkan sangat layak sebagai alat evaluasi yang baik digunakan dalam pembelajaran matematika. Perbedaan dengan peneliti Novrianti, Cahyanti, dan Dewi yaitu penelitian sekarang mengembangkan alat evaluasi ujian online menggunakan aplikasi Ujon pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu produk yang dihasilkan saat ini terintegrasi dengan jaringan internet sehingga nilai siswa lebih *real time* dan dapat dicermati oleh guru, siswa dan orang tua.

## Metode

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan mengadopsi model pengembangan dari Borg and Gall. Penelitian pengembangan biasanya digunakan untuk mengembangkan suatu produk dan memvalidasi produk pendidikan (Borg, 1983). Produk yang dihasilkan diharapkan bisa membantu untuk mencapai tujuan tertentu dalam pengembangan (Sugiyono, 2019). Metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Nugrahani, 2018).

Model pengembangan Borg dan Gall ini memiliki tahap-tahap yang relatif panjang karena terdapat 10 langkah (Mulyati, D., & Nugrahani, 2020). Namun karena keterbatasan waktu peneliti hanya melaksanakan 8 tahapan pernyataan ini sesuai yang disampaikan Borg dan Gall dalam Emzie yang mengemukakan untuk membatasi sebuah penelitian dalam skala kecil termasuk membatasi langkah-langkah penelitian (Emzir, 2013) (Syaifulloh, 2020). Adapun 8 tahap: (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan bentuk permulaan produk, (4) uji coba lapangan, (5) penyempurnaan produk awal, (6) uji coba lapangan, (7) penyempurnaan produk akhir, dan (8) diseminasi dan implementasi.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 4 Gunungkidul yang terletak di jalan Kyai Legi Bansari Kepek Wonosari Gunungkidul. Subjek penelitiannya siswa kelas VII MTs Negeri 4 Gunungkidul. Sumber data pada penelitian ini ialah validator, guru dan siswa. Uji coba produk bertujuan untuk kelayakan suatu produk (Rusli, M., Hermawan, D., dan S., 2017). Uji coba dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan tingkat kelayakan dan kevalidan alat evaluasi. Uji coba ini bertujuan untuk menentukan kepraktisan dan daya tarik suatu produk. Pada tahap uji coba produk alat evaluasi dengan menggunakan aplikasi Ujon ini divalidasi oleh kedua ahli yaitu ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan kriteria kelayakan dan kevalidan. Untuk mendapatkan kriteria kepraktisan dan kemenarikan alat evaluasi diujikan kepada siswa kelas VII MTs Negeri 4 Gunungkidul.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Sedangkan Instrumen pengumpulan datanya menggunakan tes dan angket. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil penggunaan alat evaluasi oleh siswa. Penyebaran angket yang digunakan untuk memperoleh penilaian mengenai produk yang telah dihasilkan. Angket ini dibuat untuk ahli media, ahli materi, guru Bahasa Indonesia serta siswa kelas VII.

Analisis data penelitian yang berupa saran dan masukan akan dianalisis secara kualitatif, sedangkan untuk data penilaian dari ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa akan dianalisis secara kuantitatif. Skala likers yang digunakan untuk menganalisis angket penilaian dari ahli media, ahli materi dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui pendapat, persepsi serta sikap seseorang atau sekelompok tentang keadaan sosial dapat menggunakan skala likert (Sugiyono, 2019).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Proses Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Aplikasi Ujon

Pengembangan alat evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan kepraktisan pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada pengembangan ini peneliti menggunakan 8 tahapan yang sistematis dan terstruktur. Berikut 8 tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Tahap pertama penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Ada beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya adalah masalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri 4 Gunungkidul khusus pada kelas VII. Kurangnya kemampuan guru Bahasa Indonesia dalam memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada dalam kelas menyebabkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran masih menggunakan media konvensional (kertas), selain itu alat evaluasi yang digunakan masih belum menggunakan soal berbasis *high order thinking skill* (HOTS). Kendala lain yaitu ketika pelaksanaan evaluasi pembelajaran masih terdapat siswa yang menyontek dan tidak fokus. Hal itu dikarenakan kegiatan evaluasi pembelajaran terasa membosankan bagi siswa. Sehingga guru kurang bisa mengetahui kemampuan asli siswa dan materi yang belum dipahami siswa. Selain itu guru juga memerlukan waktu yang lebih untuk mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

Solusi dari problematika tersebut adalah dengan mengembangkan alat evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Ujon pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII dengan harapan siswa lebih tertarik untuk mengikuti evaluasi pembelajaran dan tidak bosan ketika mengerjakan soal, selain itu guru akan merasa lebih praktis dalam penggunaannya dikarenakan tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan tidak membutuhkan biaya serta tenaga yang lebih ketika pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Setelah observasi serta menganalisis pendekatan yang akan digunakan, selanjutnya adalah analisis materi yang digunakan yaitu materi semester genap meliputi berita, buku fiksi dan nonfiksi, serta menulis surat pribadi dan surat dinas.

Tahap kedua perencanaan, mengidentifikasi capaian pembelajaran yang sesuai dengan materi Teks Berita, Buku Fiksi dan Nonfiksi serta Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas. Capaian pembelajaran ini mengacu pada Kemendikbudristek nomor 262/M/2022. Selanjutnya membuat indikator dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

Tahap ketiga pengembangan produk awal yaitu pengembangan rancangan produk awal berupa alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon. Pada tahap ini yaitu: 1) Membuat alat evaluasi berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 40 soal pada aplikasi Ujon 2) Membuat instrumen penelitian untuk validator dan penggunaan. 3) Melaksanakan validasi oleh ahli media, ahli instrumen soal, dan guru Bahasa Indonesia.

Tahap keempat uji coba awal. Uji coba produk awal dilaksanakan di kelas VII B MTs Negeri 4 Gunungkidul dengan jumlah 32 siswa. Adapun data hasil pelaksanaan uji coba awal adalah sebagai berikut: Uji Coba awal dilakukan untuk meminimalisir kesalahan sebelum dilakukan uji coba lapangan. Hasil penilaian uji coba awal yaitu 73.13%, artinya bila diinterpretasikan masuk ke dalam rentang 71% - 85% menyatakan produk praktis dan dapat digunakan tanpa revisi. Respon siswa terhadap alat evaluasi praktis, menarik tidak membutuhkan kertas dan alat tulis, serta soal pada alat evaluasi mudah dipahami. Setelah pelaksanaan uji coba awal hasil data kuantitatif yang diperoleh dari siswa dianalisis menggunakan uji validitas soal, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda yang akan dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Uji validasi Butir Soal. Dalam uji validasi butir soal yaitu menggunakan 40 soal diujikan kepada peserta didik mendapatkan soal yang valid 23 butir soal dan tidak valid 17 butir soal.
2. Uji Reliabilitas. Perhitungan reliabilitas butir soal mendapatkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0.791 dengan 0.60 - 0.79, sehingga didapatkan kategori reliabilitas tinggi.
3. Uji tingkat kesukaran. Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal uji coba awal sebagai berikut yaitu soal yang sukar ada 8 butir soal, soal yang sedang ada 6 butir soal dan soal yang mudah ada 26 butir soal.
4. Uji daya pembeda. Hasil analisis daya pembeda butir soal uji coba awal sebagai berikut yaitu kriteria baik sekali ada 4 butir soal, kriteria baik ada 16 butir soal, kriteria cukup ada 6 butir soal, kriteria jelek ada 7 butir soal, dan kriteria jelek sekali 7 butir soal.

Tahap kelima revisi produk yaitu alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon mendapat masukan dari ahli materi agar layak diujikan ke lapangan. Produk alat evaluasi perlu revisi sedikit pada tanda baca di akhir kalimat opsi pilihan soal nomor 4 dan 15.

Tahap keenam uji lapangan yaitu dilaksanakan terhadap 28 siswa kelas VIIC, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan alat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikembangkan menggunakan aplikasi Ujon. Adapun data hasil pelaksanaan uji coba lapangan adalah sebagai berikut. Hasil penilaian uji lapangan yaitu 83.1%, artinya bila diinterpretasikan masuk ke dalam rentang 71% - 85% menyatakan produk praktis dan dapat digunakan tanpa revisi. Respon siswa terhadap alat evaluasi praktis, menarik tidak membutuhkan kertas dan alat tulis, serta soal pada alat evaluasi mudah dipahami.

Tahap ketujuh revisi produk akhir. Berdasarkan data uji coba lapangan terhadap kelas besar yang berjumlah 28 siswa kelas VIIC, alat evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi Ujon ada revisi juga pada tanda baca pada soal nomor 3 dan 5. Alat evaluasi yang sudah dikembangkan dapat menjadi alat evaluasi yang valid dan praktis untuk diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ketika pelaksanaan penilaian harian (PH), penilaian sumatif akhir semester (SAS).

Tahap ke delapan deseminasi dan implementasi. Pada tahap deseminasi dan implementasi ini hasil produk akhir akan diberikan atau disebarluaskan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 4 Gunungkidul sebanyak 2 guru, dengan membuat akun di aplikasi Ujon, sehingga ketika akan melakukan penilaian harian atau semester berikutnya guru dapat menduplikatkan soal yang sudah ada dan bisa menambah atau mengurangi soal tersebut.

### **Tingkat Kelayakan, Validitas, dan Kepraktisan Alat Evaluasi**

Pengembangan alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon pada pembelajaran Bahasa Indonesia divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Adapun hasil dari validasi yaitu sebagai berikut yaitu ahli materi 94.66% termasuk kriteria sangat layak dan ahli media 93% termasuk kriteria sangat valid. Tingkat kepraktisan alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dianalisis dari respon guru dan siswa sebagai pengguna. Berikut ini analisis respon siswa dan guru yaitu respon guru memperoleh 100% termasuk kriteria sangat praktis, respon siswa memperoleh 87.13% termasuk kriteria sangat menarik, dan dilihat dari uji soal siswa memperoleh 83.1% termasuk kriteria praktis.

### **Simpulan**

Tingkat kelayakan, validitas, dan kepraktisan alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 4 Gunungkidul sebagai berikut. Tingkat kelayakan dan validitas diperoleh dari penilaian validasi ahli materi dan ahli media. Berdasarkan ahli materi menyatakan bahwa produk alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon ini sangat layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII. Sedangkan penilaian ahli media menyatakan bahwa produk alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon sangat valid digunakan untuk evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII. Kemudian tingkat kepraktisan alat evaluasi menggunakan aplikasi Ujon pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTs Negeri 4 Gunungkidul diperoleh dari respon guru dan siswa terhadap alat evaluasi yang dikembangkan menggunakan aplikasi Ujon. Berdasarkan respon guru dan siswa terhadap alat evaluasi yang dikembangkan menggunakan aplikasi Ujon ini termasuk kategori sangat praktis dan sangat menarik. Dalam penilaian alat evaluasi dengan aplikasi Ujon membutuhkan waktu penilaian yang relatif singkat. Selain itu penilaian menggunakan aplikasi Ujon juga dapat memotivasi siswa untuk semangat mengikuti evaluasi pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Anderson, L.W., and Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy of Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnett, J. E and Francis, A. L. (2012). Using Higher Order Thinking Questions to Foster Critical Thinking: A Classroom Study. *Educational Psychology An International. Journal of Experimental Educational Psychology*, 1469–5820.
- Borg, & G. (1983). *Educational research: An introduction*. Longman.
- Cahyanti, A. D. dkk. (2019). Pengembangan Alat Evaluasi Berupa Tes Online/Offline Matematika dengan Ispring Suite 8. *Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3).
- Depdiknas. (2008). *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Dewi, C. K. (2018). *Pengembangan alat evaluasi menggunakan Aplikasi Kahoot pada pembelajaran Matematika Kelas X*. UIN Raden Intan.
- Emzir, E. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karfindo, K., & Mustafa, F. (2017). Pengembangan aplikasi Computer Based Test (CBT) untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 42–48.
- Komalasari, Y., & Maesyari, E. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Ujian Online Studi Kasus: SMK 1 PGRI Cikampek. *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 3(1).
- Kuncahyono, K., Kumalasani, M. P., & Aini, D. F. N. (2019). Pengembangan Instrumen E-Test Sebagai Inovasi Penilaian Berbasis Online di Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(2), 155–169.
- Kuncahyono, K., Kumalasani, M. P., & Aini, D. F. M. (2019). Pengembangan Instrumen E-Test sebagai Inovasi Penilaian Berbasis Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 155–169.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, D., & Nugrahani, F. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Berbasis Media Flash Card Variatif Untuk Sekolah Dasar. *Stilistika : Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(1).
- Novrianti. (2014). Pengembangan ComputerBased Testing (CBT) sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 17(1), 34–42.
- Nugrahani, F. (2018). *Metode penelitian kualitatif dalam bidang bahasa Indonesia*. Solo: Cakra Books.
- Riyadi, A., Hermaliani, E. H., & Utami, D. Y. (2019). Pembuatan Aplikasi Sistem Ujian Online Pada SMK Garuda Nusantara Bekasi. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 17(1), 23–36.

- Rusli, M., Hermawan, D., dan S., N. N. (2017). *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif: Prinsip Dasar & Model Pengembangan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Saptono, M. P., & Widjasena, H. (2019). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Ujian Sekolah Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMK Negeri 1 Kabupaten Sorong. *Electro Luceat*, 5(2), 5-13.
- Siregar, R. R., Nasution, K., & Haramaini, T. (2021). Aplikasi Ujian Online Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama dengan Menggunakan Metode Rational Unified Process (RUP). *Jurnal Minfo Polgan*, 10(1), 33-41.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan : kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatini, S., Refson, R., & Mustofa, M. (2020). Pengembangan Alat Evaluasi Menggunakan Kahoot pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 48-62.
- Susilowati, S., & Hidayat, T. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Ujian Online (Studi Kasus Pada SMAN 58 Jakarta). *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 40(1), 30-36.
- Syaifulloh, M. (2020). *Pengembangan alat evaluasi menggunakan aplikasi Quizizz pada pembelajaran IPS terpadu Kelas VII di MTS Negeri 7 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.